

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Darmawan (2014, hlm. 49) ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti. Dari paparan tersebut maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan objek yang menjadi perhatian peneliti. Objek yang menjadi perhatian peneliti pada penelitian ini terbagi atas dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel bebas ialah Program *Sunday Class* dan variabel Y sebagai variabel terikat ialah Kegemaran Membaca. Variabel bebas atau *independen* (X) yaitu Program *Sunday Class* dengan indikator dimensi *Knowledge Sharing* yang terdiri dari *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting*. Variabel terikat atau *dependen* (Y) yaitu Kegemaran Membaca yang diukur dengan indikator pembaca kompeten. Indikator pembaca yang berkompeten menurut Setiawan (2014, hlm. 49) adalah mampu membuat simpulan dan prediksi sebelum dan setelah membaca buku, memiliki tujuan membaca, selalu bertanya sebelum dan setelah membaca buku, mampu memahami struktur dan elemen cerita untuk memudahkan pemahaman membaca, memiliki skema membaca dan mampu menemukan istilah penting ketika membaca buku. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.

Peneliti menggunakan instrumen berupa angket untuk mendapatkan data melalui 24 butir soal. Data yang dikumpulkan didapat dari sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis menggunakan teknik statistik yang sesuai, yaitu uji korelasi.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yakni pemustaka yang menjadi peserta kegiatan Program *Sunday Class* yang diselenggarakan oleh TBM Rita *Home Library*. Program yang sudah berjalan dari tahun 2016 sampai tahun 2017 ini telah diikuti sebanyak 59 warga belajar yang berasal dari kalangan siswa sekolah dasar yang berada di sekitar Taman Baca Masyarakat.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TBM Rita *Home Library* yang beralamat di Jl. Bukit Indah I, Ciumbuleuit, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3.2 Populasi

Organisasi adalah bagian terbesar dari individu-individu yang terkumpul yang merupakan contoh dari populasi dan sample. Riduwan (2015, hlm.54) menyatakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan sampel menurut Riduwan (2015, hlm.56) adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar TBM Rita *Home Library* yang menjadi pemustaka dan pernah mengikuti program *Sunday Class* dengan jumlah populasi sebanyak 59 orang. Data warga belajar yang terdaftar sebagai anggota TBM Rita *Home Library* dari tahun 2016 sampai tahun 2017 ditunjukkan pada Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1

Jumlah warga belajar (anggota TBM) tahun 2016-2017

Tahun terdaftar	Pendidikan (SD)	Jumlah
2016	38	38
2017	21	21
Jumlah	59	59

Sumber : TBM Rita *Home Library*

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dijadikan objek penelitian yang mewakili data dari populasi yang ada di lapangan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Incidental Sampling* Menurut Sugiyono (2015, hlm.81), *Incidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila siswa yang ditemui oleh peneliti pernah mengikuti program *Sunday Class* yang diselenggarakan oleh TBM Rita Home Library.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan penjelasan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10% (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Berdasarkan rumus di atas, perhitungan sampel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{59}{1 + 59 (0.1)^2} + \frac{59}{1 + 0,59} + \frac{59}{1,59} = 37,10 = 37$$

Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 37 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Siregar (2015, hlm. 46) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data berupa angket (kuesioner). Angket berisikan pernyataan yang berlandaskan indikator yang ditarik dari variabel yang diteliti yaitu *Sunday Class*.

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan pilihan jawaban dari yang bersangkutan. Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala Guttman. Sugiyono (2014, hlm. 140) mengemukakan bahwa skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Guttman hanya memiliki dua interval yaitu “Ya” dan “Tidak” atau “Setuju” dan “Tidak Setuju”. Skala tersebut memiliki beberapa pernyataan yang diurutkan secara hierarkis dengan tujuan untuk melihat sikap seseorang. Pernyataan tersebut memiliki nilai 1 sebagai nilai tertinggi dan nilai 0 sebagai nilai terendah yang tergambar pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Skala Guttman

Setuju	Tidak Setuju
1	0

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini tertera pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir pernyataan	Poin pernyataan
1.	<i>Sunday Class</i> (Variabel X)	<i>Knowledge donating</i> (Van Den Hoof & De Ridder, 2004)	Menceritakan apa yang saya ketahui kepada teman di sekitar kita	1,2
			Membagi keterampilan yang saya miliki kepada teman di sekitar kita	3,4
			Mempelajari suatu hal yang baru bersama teman di sekitar saya	5,6
			Teman saya menceritakan pengetahuan yang dia ketahui kepada saya	7,8

		Den Hoof & De Ridder, 2004)	Teman saya membagi keterampilan yang dia miliki kepada saya	9,10
			Mempelajari suatu hal yang baru dari teman di sekitar saya	11,12
2.	Kegemaran Membaca (Variabel Y)	Indikator Pembaca yang kompeten (Grand Design Kegemaran Membaca oleh Perpustakaan Nasional RI, 2014)	Mampu menarik simpulan dan membuat prediksi mulai dari apa yang bisa diberikan buku sampai menyelesaikan kegiatan membaca buku	13,14
			Memiliki tujuan dalam membaca	15,16
			Bertanya sebelum dan sesudah membaca	17,18
			Mulai dengan memahami struktur dan elemen dari cerita	19,20
			Memiliki skema	21,22
			Secara aktif mendeteksi dan menemukan informasi penting dalam teks yang dibaca	23,24

3.4.2 Uji Validitas

Uji Validitas adalah cara untuk membuktikan bahwa instrumen telah disusun dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian sehingga dapat menghasilkan jawaban yang benar. Butir-butir instrumen yang tidak valid atau keliru dihapus atau diganti dengan yang sesuai dengan tujuan pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dilakukan dengan dua langkah yaitu menggunakan *expert judgement* dan uji coba dengan menyebarkan angket kepada responden. Pada langkah pertama, *Expert judgement* digunakan untuk menilai kelayakan angket sebagai alat pengumpul data. Kemudian, langkah kedua dilakukan uji coba dengan menyebarkan angket kepada responden. Hasil uji coba tersebut kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2015, hlm. 183), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

n : Jumlah responden

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

Keputusan pengujian validitas ini dilakukan berdasarkan analisis r hitung dan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak valid.

Dalam melakukan perhitungan uji validitas, digunakan *software Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 24*. Uji Validitas ini dilaksanakan untuk melihat validitas butir-butir pernyataan pada instrumen penelitian. Apabila butir instrumen tidak valid maka akan diganti atau dihapuskan.

3.4.2.1 Uji Validitas *Sunday Class* (Variabel X)

Sunday Class merupakan variabel X atau variabel bebas di dalam penelitian ini. Jumlah butir soal pada variabel ini sebanyak 12 butir yang terbagi kedalam dua indikator yaitu *Knowledge Donating* dan *Knowledge Collecting*. Berikut merupakan hasil penghitungan uji validitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 24* dan *Microsoft Office Excel 2013*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (*Sunday Class*)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,795	0,632	Valid
2	0,679	0,632	Valid
3	0,769	0,632	Valid
4	0,737	0,632	Valid
5	0,655	0,632	Valid
6	0,745	0,632	Valid
7	0,636	0,632	Valid
8	0,280	0,632	Tidak Valid
9	0,685	0,632	Valid
10	0,701	0,632	Valid
11	0,858	0,632	Valid
12	0,745	0,632	Valid

Sumber : *IBM SPSS Statistics 24*

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut terlihat bahwa sebanyak 11 dari 12 butir soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa 11 butir soal tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 1 butir tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.2.2 Uji Validitas Kegemaran Membaca (Y)

Kegemaran Membaca merupakan variabel Y atau variabel terikat di dalam penelitian ini. Jumlah butir soal pada variabel ini sebanyak 12. Berikut merupakan hasil penghitungan uji validitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 24* dan *Microsoft Office Excel 2013*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kegemaran Membaca)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
13	0,582	0,632	Tidak Valid
14	0,678	0,632	Valid
15	0,667	0,632	Valid
16	0,802	0,632	Valid
17	0,678	0,632	Valid
18	0,913	0,632	Valid
19	0,716	0,632	Valid
20	0,477	0,632	Tidak Valid
21	0,408	0,632	Tidak Valid
22	0,802	0,632	Valid
23	0,890	0,632	Valid
24	0,688	0,632	Valid

Sumber : IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut terlihat bahwa sebanyak 9 dari 12 butir soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa 9 butir soal tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 3 butir tidak digunakan sebagai alat pengumpul data

Tabel 3.6
Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Hasil Uji Validitas	Nomor Soal	Jumlah
Sunday Class	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12	11
	Tidak Valid	8	1
Kegemaran Membaca	Valid	14,15,16,17,18,19,22,23,24	9
	Tidak Valid	13,20,21	3

Sumber : IBM SPSS Statistics 24

Ditariknya simpulan pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa dari 46 butir soal yang telah diuji validitasnya, terdapat 20 butir soal valid yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan 4 butir soal yang tidak valid dihapuskan sebagai alat pengumpul data

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui ketepatan angket, konsistensi instrumen dan keterbacaan instrumen oleh responden sehingga tidak menyebabkan perbedaan persepsi. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, hasil penelitian ini akan menjadi valid dan reliabel. Untuk perhitungan uji reliabilitas instrumen ini, digunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2013, hal. 239), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

keterangan:

- r_{11} : Realibilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
 $\sigma 1^2$: Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada angket dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan, dengan kriteria $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel, dan $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel. Pengujian uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 24.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel X, tertera pada Tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7 Statistik Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	12

Sumber : IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dari $n= 12$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,576 dengan jumlah pernyataan angket variabel X sebanyak 12 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3.8 di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 24* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,709 dan nilai r_{tabel} 0,576 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan skor $0,709 > 0,576$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel Y, tertera pada Tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Statistik Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,693	12

Sumber : *IBM SPSS Statistics 24*

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dari $n= 12$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,576 dengan jumlah pernyataan angket variabel X sebanyak 12 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3.9 di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 24* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,693 dan nilai r_{tabel} 0,576 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan skor $0,693 > 0,576$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan yang harus dilalui atau dikerjakan oleh suatu penelitian. Secara garis besar, prosedur

penelitian terdiri dari tiga tahap seperti dikemukakan oleh Misbahuddin (2014, hlm.18) sebagai berikut:

- Perencanaan penelitian
- Pelaksanaan penelitian
- Penulisan laporan penelitian.

Pada tahap perencanaan penelitian, peneliti melakukan persiapan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti pemilihan judul penelitian, perumusan masalah dan hipotesis. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data, melaksanakan analisis data dan menarik simpulan dari penelitian. Pada tahapan terakhir, peneliti melakukan penulisan laporan penelitian yang merupakan hasil penelitian yang selesai dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian yang digunakan peneliti terbagi menjadi tiga tahapan. Tiga tahap tersebut dikembangkan menjadi sebagai berikut yaitu mendefinisikan dan merumuskan masalah, melakukan studi literatur, merumuskan hipotesis, menentukan model/desain penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan informasi, menganalisis dan menginterpretasikan, membuat generalisasi simpulan dan membuat laporan.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji dan melakukan pemaparan terhadap data yang telah diperoleh ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan tersusun dengan lebih sistematis. Analisis data terdiri dari dua tahapan yaitu tahap analisis data dan analisis statistik.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Setiap metode penelitian memiliki teknik analisis data yang sesuai dengan pendekatan dan metodenya. Menurut Misbahuddin (2014, hlm. 258) Analisis statistik deskriptif merupakan bentuk analisa data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deksriptif.

3.6.2 Tahap-tahap Analisis Data

Setiap penelitian memiliki tahapan penelitian sesuai dengan pendekatan dan metode penelitian terkait. Pada penelitian kuantitatif, menurut Bungin (2011, hal. 174), pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Tahap memeriksa (*editing*)

Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab, kemudian memeriksa satu per satu lembar instrumen pengumpulan data, dan memeriksa poin serta jawaban yang tersedia. Setelah itu peneliti memeriksa kembali kelengkapan data, untuk mengetahui apakah respon telah sesuai atau tidak.

b. Proses pemberian identitas (*coding*)

Setelah *editing* selesai, selanjutnya peneliti mengklasifikasi data dan memberinya identitas (kode) untuk memudahkan proses analisis.

c. Proses Pembeberan (*tabulating*)

Pada proses ini peneliti melakukan tahap pemasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah, digunakan analisis data dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan dibantu *IBM SPSS Statistics 24*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

n : Jumlah responden

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

Hasil perhitungan rumus uji hipotesis di atas akan dipaparkan pada bab 4.